



MENCIPTAKAN ALTERNATIF DALAM MEMBUAT KEPUTUSAN

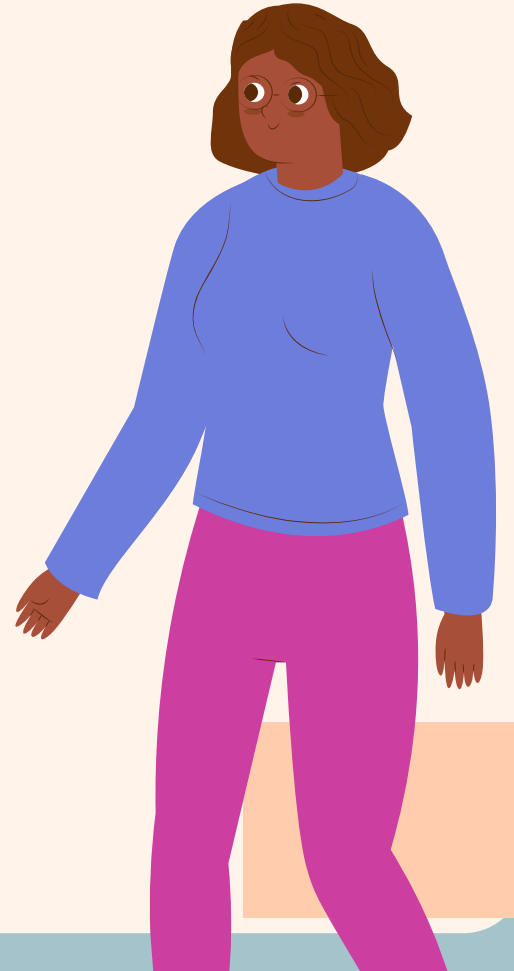
By

Eva Yulina, S.Psi, M.Psi

KEPUTUSAN?

Individu akan memiliki beberapa alternatif yang bisa dipilih.

Tetapi perlu diingat bahwa setiap alternatif akan memiliki dampaknya masing masing. Seorang individu juga diasumsikan bahwa ia akan memilih sebuah keputusan agar dapat memaksimalkan kepuasan pada pemenuhan keinginan secara rasional. Mahluk yang rasional “terpaksa” mengambil keputusan yang dapat memaksimumkan hasil karena didorong atas alasan mengenai ketersediaan sumber daya yang terbatas. Decision making (pengambilan keputusan) adalah sebuah mekanisme dalam melakukan penilaian dan menyeleksi sebuah / beberapa pilihan.



Tahap Tahap Pengambilan Keputusan

01

Mendefinisikan

02

Membuat daftar masalah

03

Identifikasi

04

Memetakan setiap masalah

05

Memastikan

Faktor Faktor Pengambilan Keputusan



Posisi atau kedudukan



Masalah



Situasi dan Kondisi



Tujuan

Tipe Tipe Pengambilan Keputusan

Keputusan Terprogram

Dianggap suatu keputusan yang dijalankan secara rutin saja, tanpa ada persoalan-persoalan yang bersifat krusial. Karena setiap pengambilan keputusan yang dilakukan hanya berusaha membuat pekerjaan yang terkerjakan berlangsung secara baik dan stabil. Keputusan terprogram mampu diselesaikan ditingkat lini paling rendah tanpa harus membutuhkan masukan dari pihak middle dan top management

Keputusan yang tidak terprogram

Keputusan yang diambil dalam usaha memecahkan masalah-masalah baru yang belum pernah dialami sebelumnya, tidak bersifat pengulangan, tidak terstruktur dan sukar mengenali bentuk, hakikat dan dampaknya . Griffin mendefinisikan keputusan tidak terprogram adalah keputusan yang secara relatif tidak terstruktur dan muncul lebih jarang daripada suatu keputusan terprogram. Pengambilan keputusan ini lebih bersifat rumit dan membutuhkan kompetensi khusus untuk menyelesaikannya, seperti top management dan para konsultan dengan tingkat skill yang tinggi

Proses Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dibuat berdasar proses analisis, pendendahan, dan pensimulasian melalui berbagai perhitungan alternatif solusi yang mungkin dilakukan. Tahap pengambilan keputusan mempunyai beberapa langkah :



Faktor Faktor Pengambilan Keputusan

MODEL EKONOMI

MODEL MANUSIA ADMINISTRATIF

MODEL MANUSIA MOBICENTRIK

MODEL MANUSIA ORGANISASI

MODEL PENGUSAHA BARU

MODEL SOSIAL

Fisher (B Aubrey Fisher, 1974)

MODEL PRESKRIPTIF

MODEL DESKRIPTIF

Case Study

Hasil Informan dari penelitian ini berjumlah sebanyak 5 orang, dengan rincian Informan SC (Subjek 1), sebagai informan yang masuk kedalam studi kasus 1, yakni remaja perempuan yang melakukan pernikahan atas dasar kemauan dari diri sendiri dan menemukan atau mencari pasangan secara mandiri. Menurut Kendal dan Montgomery (1997), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang, yaitu: (1) Circumstances, faktor ini disebabkan oleh lingkungan luar atau sekitar individu, yang dapat disebut juga sebagai faktor eksternal yang terdiri dari komponen lingkungan, pengaruh dari orang lain,

dan keadaan atau situasi individu yang memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan individu, Pengambilan keputusan dalam konteks pernikahan merupakan proses pemilihan berbagai alternatif yang ada dalam hidup individu dalam memutuskan untuk menjalin suatu ikatan suci yang umumnya bersifat jangka panjang.

SIMPULAN

Decision making (pengambilan keputusan) adalah sebuah mekanisme dalam melakukan penilaian dan menyeleksi sebuah / beberapa pilihan. Ketetapan decision making dirumuskan setelah menjalani beberapa proses perhitungan rasional dan peninjauan alternatif. Menciptakan alternatif adalah salah satu hal terpenting yang dapat Anda lakukan untuk membuat keputusan yang lebih baik. Alasannya adalah Anda tidak akan pernah bisa memilih alternatif yang belum Anda identifikasi, dan alternatif yang Anda pilih tidak akan lebih baik dari alternatif terbaik yang sudah teridentifikasi. Alternatif adalah kemungkinan tindakan yang Anda mempunyai wewenang untuk memilihnya dalam mengambil keputusan.

Keputusan itu sesungguhnya merupakan hasil proses pemikiran yang berupa pemilihan satu diantara beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Setiap keputusan hendaknya diusahakan agar pelaksanaannya jangan sampai menggunakan kekerasan (fisik). Langkah-langkah pelaksanaannya melalui ketauladanan yang baik sehingga para pelaksana dengan senang hati melakukan kegiatan yang telah diputuskan.



ANY QUESTIONS?